

**INTERFERENSI BAHASA JAWA DALAM NOVEL *PECI MIRING***

**KARYA AGUK IRAWAN MN**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan  
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**oleh**

**Dhian Rinakto**

**1111109172**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

**INTERFERENSI BAHASA JAWA DALAM NOVEL *PECI MIRING***

**KARYA AGUK IRAWAN M.N.**

**Disusun oleh:**

**Dhian Rinakto**

**1111109172**

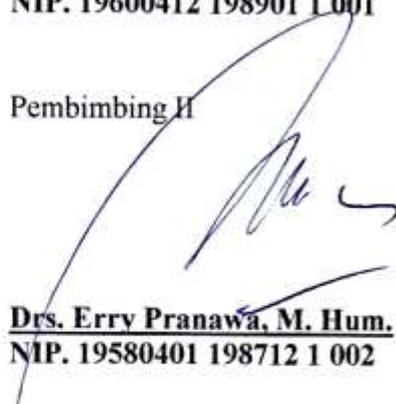
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya  
Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I



**Dr. H. D.B. Putut Setyadi, M. Hum.**  
**NIP. 19600412 198901 1 001**

Pembimbing II



**Drs. Erry Pranawa, M. Hum.**  
**NIP. 19580401 198712 1 002**

## PENGESAHAN

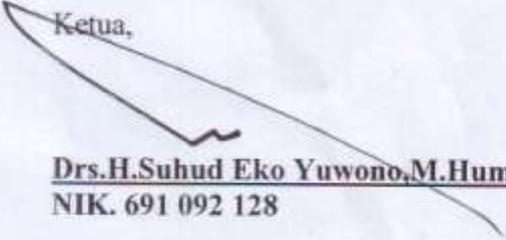
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

hari/tanggal : Selasa, 1 November 2016

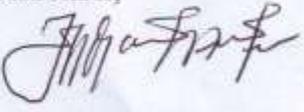
tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

### Dewan Penguji

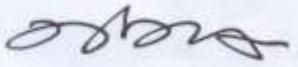
Ketua,

  
Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M. Hum.  
NIK. 691 092 128

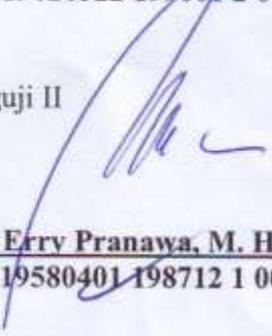
Sekretaris,

  
Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum.  
NIP.19620522 199001 2 001

Penguji I

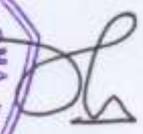
  
Dr. H. D.B. Putut Setyadi, M. Hum.  
NIP.19600412 198901 1 001

Penguji II

  
Drs. Erry Pranawa, M. Hum.  
NIP.19580401 198712 1 002

Mengetahui



  
Drs. H. Udivono, M. Pd.  
NIP.19541124 198212 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DHIAN RINAKTO  
NIM : 1111109172  
Jurusan/ Program Studi : PBS/PBSI  
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi.

Judul : **INTERFERENSI BAHASA JAWA DALAM  
NOVEL *PECI MIRING* KARYA AGUK  
IRAWAN MN**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah skripsi ini.

Klaten, November 2016

Yang membuat pernyataan,



**(DHIAN RINAKTO)**

## MOTTO

1. *Orang cerdas bisa kalah karena keuletan orang bodoh (Peneliti).*
2. *Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis, dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum (Mahatma Gandhi).*
3. *Tanah yang digadaikan bisa kembali dalam keadaan lebih berharga, tetapi kejujuran yang pernah digadaikan tidak pernah bisa ditebus kembali (Peneliti).*
4. *Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, dan istiqomah dalam menghadapi cobaan (Peneliti).*
5. *Kebahagiaan bukanlah uang, namun ketenangan pikiran dan jiwa (Peneliti).*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat hidup dan kesempatan menuntut ilmu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian ini peneliti banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Sujito dan Ibu Mun Feriyatun terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan dan kasih sayang yang tak terhingga serta selalu memberikan yang terbaik.
2. Almamater yang telah memberi wadah untuk menimba ilmu.
3. Terima kasih untuk kekasih Ika Dwi Lestari yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan cinta kasih.
4. Terima kasih untuk sahabat-sahabat, Memet, Rifky, Joko, Mursyid, Rais dan teman-teman PBSI seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu setia dan membantu meringankan hal yang awalnya sulit menjadi mudah.
5. Terima kasih untuk teman-teman UKM Olahraga yang selalu mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga skripsi dengan judul “Interferensi Bahasa Jawa Dalam Novel *Peci Miring* Karya Aguk Irawan MN” dapat terselesaikan. Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. D.B. Putut Setyadi, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan, sehingga

penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dra.Hj.Indiyah Prana A,M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penelitian dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, November 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penegasan Judul .....	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Masyarakat Multilingual .....	11
B. Pengertian Interferensi .....	12

C. Integrasi.....	14
D. Faktor Penyebab Terjadinya Interferensi.....	16
E. Jenis-Jenis Interferensi.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Pengertian Metodologi.....	22
B. Metode Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Data dan Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	27
A. Deskripsi Data.....	27
B. Analisis Data.....	34
Interferensi Dari Bahasa Daerah.....	34
1. Interferensi Pada Tataran Leksikon.....	34
2. Interferensi Pada Tataran Morfologi.....	45
3. Interferensi Pada Tataran Frasa.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	

## ABSTRAK

**DHIAN RINAKTO.** NIM 1111109172. Skripsi. *Interferensi Bahasa Jawa Dalam Novel Peci Miring Karya Aguk Irawan MN.* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Interferensi merupakan salah satu penyebab kesalahan berbahasa. Interferensi banyak terjadi dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Hal itu ditemukan dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN. Selain itu juga, kecenderungan masyarakat yang sering menggunakan bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia dan mengganti istilah lain bahasa Indonesia ke dalam bahasa daerah dan asing sehingga menyebabkan terjadinya interferensi.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk dan jenis-jenis interferensi dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan jenis-jenis interferensi bahasa Inggris dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah tataran linguistik yang berupa frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung interferensi. Sumber data yang digunakan novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN yang diterbitkan JAVANICA PT Kaurama Buana Antara Indonesia pada tahun 2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian Interferensi Bahasa Jawa Dalam Novel *Peci Miring* Karya Aguk Irawan MN diperoleh hasil : 1. Bentuk interferensi di bidang morfologi dan sintaksis terdapat bentuk dasar berupa kosakata bahasa Indonesia dengan afiks dan sufiks dari bahasa daerah, 2. Jenis interferensi dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN meliputi interferensi bahasa daerah dan asing seperti bahasa Jawa, serta bahasa Arab.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses komunikasi ada sistem tanda atau lambang yang disepakati bersama oleh pihak-pihak yang berkomunikasi. Sistem atau tanda atau lambang tersebut mempunyai nilai dan acuan yang sama bagi yang berperan serta dalam berkomunikasi. Bahasa sebagai sistem simbol untuk berkomunikasi akan benar-benar berfungsi apabila pikiran gagasan, konsep yang diacu atau diungkapkan lewat kesatuan dan hubungan yang bervariasi dari sistem simbol itu dimiliki bersama oleh penutur dan penanggap tutur.

Dalam pertumbuhan bangsa sekarang ini, sangatlah sulit untuk mengabaikan penguasaan bahasa daerah (Jawa). Negara Indonesia memiliki bermacam-macam budaya, ras, suku bangsa, dan bahasa. Keanekaragaman bahasa ini mengakibatkan adanya interferensi dengan bahasa yang lainnya. Hal ini dikarenakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan. Di samping itu juga keterbatasan masyarakat tentang pemahaman mengenai interferensi yang sangat minim bisa mengakibatkan kesalahan dalam penggunaan bahasa, sehingga sering terdengar penggunaan bahasa dimasyarakat mengenai penggabungan antara bahasa daerah (Jawa) dengan bahasa Indonesia tanpa memikirkan dampak yang akan ditimbulkan dalam pengucapan atau ujarannya yang tidak sesuai dalam bahasa Indonesia.

Bagaimanapun juga penggunaan bahasa daerah (Jawa) dalam komunikasi antar masyarakat Indonesia mesti memegang perananan penting dalam pertumbuhan tersebut, dan tentunya penguasaan bahasa daerah tersebut merupakan jalan pintas agar komunikasi berjalan dengan efektif.

Mengingat kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, maka pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia diperlukan secara mutlak di dalam negara Republik Indonesia. Selain itu juga, keberadaan bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam hal berkomunikasi.

Pemakaian bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas seorang penutur dalam penggunaan bahasa Indonesia, sehingga penutur memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang benar, pengetahuan yang baik mengenai bahasa Indonesia dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, termasuk penggunaan bahasa Indonesia dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN.

Menurut Hastuti (dalam Rismiyati 2000:9-10) kontak bahasa adalah pengaruh suatu bahasa terhadap bahasa lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan pendapat ini, maka suatu bahasa dikatakan berada dalam kontak bahasa apabila terdapat pengaruh dari bahasa yang satu terhadap bahasa lain. Kontak bahasa mengakibatkan terjadinya transfer yaitu pemindahan dan meminjaman unsur-unsur dari satu bahasa ke bahasa lain.

Karya sastra merupakan hasil imajinatif pengarang, namun tidak lepas dari kehidupan nyata karena inspirasinya juga berawal dari kehidupan di

sekitarnya. Imajinatif adalah daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar-gambar kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Dengan demikian, karya sastra merupakan bentuk seni rekaan pengarang dalam menelusuri kehidupan nyata yang dituangkan dalam karyanya. Salah satu bentuk karya sastra yang kreatif dan imajinatif yaitu novel.

Novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan yang lebih mendalam dan senantiasa berubah-ubah, merupakan kesatuan dinamis yang bermakna (Wijaya, 2010: 47). Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan karakter dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitikberatkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut.

Novel juga memungkinkan adanya penyajian secara panjang lebar mengenai tempat (ruang) tertentu. Oleh karena itu, jika posisi manusia dalam masyarakat menjadi pokok permasalahan yang selalu menarik perhatian para novelis.

Menurut Alwasilah (1985:131), pengertian interferensi berdasarkan rumusan Hartman dan Stonk bahwa, interferensi merupakan gejala yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain mencakup pengucapan satuan bunyi, tata bahasa, dan kosakata. Sementara itu, Jendra (1991:109), mengemukakan bahwa interferensi meliputi berbagai aspek kebahasaan, bisa menyerap dalam

bidang tata bunyi (fonologi), tata bentukan kata (morfologi), tata kalimat (sintaksis), kosakata (leksikon), dan tata makna (semantik).

Menurut Suwito (1985:55), Interferensi disebabkan terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa atau dialek ibu ke dalam bahasa atau dialek kedua. Oleh karena itu, konsekuensinya terjadi transfer atau pemindahan unsur negatif dari bahasa ibu kedalam bahasa sasaran.

Dilihat dari pengembangan bahasa, interferensi merupakan suatu mekanisme yang sangat penting untuk memperkaya dan mengembangkan suatu bahasa. Untuk mencapai taraf bahasa yang sempurna, penutur merupakan subjek utama dalam pengembangan bahasa.

Menurut Hockett (dalam Chaer dan Leoni Agustina, 1995:125-127) mengatakan bahwa interferensi merupakan gejala terbesar, terpenting, dan paling dominan dalam bahasa, misalnya dalam bidang fonologi sebelum berlakunya EYD tahun 1972, bunyi /f/ dan bunyi /x/ yang berasal dari bahasa daerah (Jawa) belum diakui sebagai fonem bahasa Indonesia. Dalam EYD telah diakui sebagai fonem karena terdapatnya pasangan-pasangan minimal untuk bunyi-bunyi tersebut, antara lain pada kata-kata *kapan X kaphan X* dan *khas X kas*.

Setiap bahasa akan mengalami perubahan selama bahasa itu masih dipakai. Interferensi bisa terjadi pada pengucapan, tata bahasa, kosakata dan makna budaya, baik dalam ucapan maupun tulisan. Pengaruh ini biasanya terlihat dalam peminjaman kosakata dari bahasa lain, peminjaman ini

merupakan gejala umum dalam berbahasa. Dengan demikian, interferensi bertujuan untuk mengurangi terjadinya unsur serapan ke dalam bahasa lain.

Penyebab terjadinya interferensi adalah kemampuan penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga penutur tersebut dipengaruhi oleh bahasa lain. Biasanya, interferensi terjadi dalam menggunakan bahasa kedua (B2), dan yang berinterferensi ke dalam bahasa kedua itu adalah bahasa pertama atau bahasa ibu. Dengan demikian, pentingnya interferensi adalah untuk menghindari terjadinya pada pengucapan, tata bahasa, kosakata dan makna budaya baik dalam ucapan maupun tulisan, terutama pada seseorang yang sedang mempelajari bahasa kedua.

Penelitian ini menitikberatkan pada gejala interferensi pada novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN. Dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN terdapat kosakata yang mengalami interferensi, sehingga masuknya unsur serapan ke dalam bahasa lain yang bersifat melanggar kaidah gramatika bahasa yang menyerap.

Novel *Peci Miring* merupakan salah satu karya sastra yang diciptakan oleh Aguk Irawan MN. Aguk Irawan MN lahir di Lamongan 1 April 1979. Setelah bersekolah di MA Negeri Babat, Lamongan, sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Ulum, Langitan, Tuban, ia melanjutkan kuliah di Universitas AL-Azhar, Kairo, jurusan Aqidah dan filsafat kemudian meneruskan studinya di Institut Agama Islam AL-Aqidah, Jakarta. Selama di Mesir ia banyak menerjemahkan karya sastra Arab diantaranya naskah drama Taufik El-Hakiem. Buku fiksinya yang sudah terbit adalah : Dari Lembah

Sungai Nil; Hadiah Seribu Menara. Karya nonfiksinya yang sudah terbit adalah: Kiat Asyik Menulis; Kisah-Kisah Inspiratif Pembuka Surga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Berdasarkan tataran linguistik, interferensi bahasa daerah dapat diklasifikasikan menjadi: interferensi bahasa daerah di bidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat) semantik, dan wacana.
2. Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan secara tertulis.
3. Bentuk-bentuk interferensi gramatikal bahasa asing dalam bahasa Indonesia pada novel *Peci Miring Karya Aguk Irawan MN*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa uraian yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan memfokuskan pada satu masalah yakni tentang interferensi dalam bahasa daerah (Jawa).

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan yang telah dikaji di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana interferensi bahasa daerah (Jawa) dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN?
2. Bagaimana pengaruh bentuk-bentuk interferensi bahasa daerah (Jawa) terhadap struktur kalimat bahasa Indonesia?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan interferensi bahasa daerah (Jawa) dalam bahasa Indonesia.
2. Mendeskripsikan pengaruh bentuk-bentuk interferensi bahasa daerah (Jawa) terhadap struktur kalimat bahasa Indonesia.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian interferensi dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan linguistik secara umum dan teori kebahasaan. Khususnya pada gejala-gejala interferensi bahasa daerah (Jawa), sehingga pemakaian bahasa daerah (Jawa) dalam sebuah karya sastra bisa sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini akan menjadi referensi bagi guru bahasa untuk kepentingan kebahasaan, khususnya yang berkaitan dengan gejala-

gejala interferensi bahasa daerah (Jawa). Selain itu, hasil penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai acuan penelitian lebih lanjut bagi peneliti dan dapat menambah pengetahuan mengenai fenomena kebahasaan yang terjadi di dalam bahasa daerah (Jawa).

## **G. Penegasan Judul**

### **1. Interferensi**

Menurut Depdiknas 2003:47, Interferensi adalah masuknya unsur serapan ke dalam bahasa lain yang bersifat melanggar kaidah gramatika bahasa yang menyerap.

### **2. Bahasa Daerah (Jawa)**

Menurut Alwasilah 1993:55, Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan dalam satu wilayah di Indonesia yang digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh semua masyarakat khususnya masyarakat Jawa. Tentunya penguasaan bahasa daerah merupakan jalan pintas agar komunikasi berjalan dengan efektif.

### **3. Novel**

Menurut Nurgiyantoro, Burhan 1995: 91, Novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan karakter yang menampilkan serangkaian peristiwa latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Bentuk seni novel terdapat pada segi kehidupan dan karakter seorang tokoh yang di gambarkan.

#### 4. *Peci Miring*

*Peci Miring* adalah novel karya Aguk Irawan MN yang diterbitkan oleh JAVANICA PT Kaurama Buana Antara Indonesia, Pamulang, Tangerang Selatan, pada tahun 2015 setebal 389 halaman.

Jadi berdasarkan uraian diatas maksud judul penelitian ini secara keseluruhan adalah analisis interferensi bahasa jawa dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN, terhadap jenis-jenis interferensi dan bentuk-bentuk interferensinya.

### **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab terbagi dalam beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I merupakan Bab Pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan teori, yang memuat teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian secara teoretis.

Bab III berisi Metodologi Penelitian, yang mencakup pengertian metodologi penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Deskripsi dan Analisis Data yang mencakup deskripsi data dan analisis data.

Bab V merupakan simpulan hasil penelitian yang diperoleh dan saran dari penulis berdasarkan analisis penelitian.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dalam bab I-IV telah diuraikan interferensi bahasa Jawa yang ditemukan dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN. Dengan demikian, permasalahan dalam penelitian ini telah terjawab dalam bab-bab tersebut. Berdasarkan hasil analisis pada bab IV dan bab V dapat dipetik simpulan yakni:

1. Bentuk interferensi di bidang morfologi dan sintaksis terdapat bentuk dasar berupa kosakata bahasa Indonesia dengan afiks dan sufiks. Interferensi berarti adanya saling pengaruh antar bahasa. Pengaruhnya terlihat dalam peminjaman kosakata dari bahasa lain. Dalam proses interferensi terdapat tiga unsur yang mengambil peranan yaitu bahasa sumber atau bahasa donor, bahasa penyerap atau resipien, dan unsur serapan atau importasi.
2. Klasifikasi gejala interferensi yang muncul dalam tataran fonologi adalah pelafalan karena perubahan, pelafalan karena penghilangan fonem, dan pelafalan karena penambahan fonem. Interferensi dalam tataran morfologi diklasifikasikan antara lain penghilangan afiks, bunyi yang seharusnya luluh, peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh, penggantian morf, penyingkatan morf, pemakaian afiks yang tidak tepat, penentuan dasar yang tidak tepat, penempatan afiks yang tidak tepat, dan

pengulangan kata yang tidak tepat. Interferensi dalam tataran sintaksis berhubungan erat dengan gejala interferensi pada bidang morfologi karena kalimat berunsur kata-kata.

3. Jenis interferensi dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan MN meliputi interferensi bahasa daerah seperti bahasa Jawa. Interferensi dalam bidang fonologi kaitannya dengan bahasa Indonesia. Penutur bahasa Indonesia yang berasal dari Jawa selalu menambahkan bunyi nasal yang homorgan di depan kata-kata yang dimulai dengan konsonan /b/, /d/, /g/, dan /j/, misalnya pada kata [mBangkong], [nDang], [ngGuyu], dan [nJedhing]. Interferensi morfologi terjadi apabila dalam pembentuk kata suatu bahasa menyerap afiks-afiks bahasa lain. Bentuk-bentuk dengan afiks seperti itu tidak perlu sebab untuk mengungkapkan konsep-konsep demikian telah ada penandanya dalam bahasa Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat oleh pemerhati bahasa. Saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang akan menganalisis interferensi dalam karya sastra perlu meningkatkan kemampuan dalam bidang sosiolinguistik terutama dalam interferensi.

2. Peneliti berharap akan ada penelitian yang lebih lanjut mengenai interferensi sehingga dapat menyempurnakan penelitian, karena peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhayi. 1985. *Interferensi Gramatika Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Alwasilah, A Chaedar. 1985. *Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa.
- Alwasilah, A Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arifin dan Amran Tasai. 1988. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasmin. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Leoni Agustina. 1995:125-127. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <http://journal.unnes.ac.id>
- Jendra, I Wayan. 1991. *Dasar-Dasar Sosiolinguistik*. Denpasar: Ikayana.
- Keraf, Gorys. 1986. *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Yogyakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Tata Bahasa untuk SMA*. Flores: Nusa Indah.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia.

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putut, Dwi Bambang Setiyadi. 2010. *Teori Linguistik Fonologi*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Rismiyati. 2000. *Interferensi Leksikal Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia Siswa SD TK Budi Mulia 2*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Sidu, La Ode. 2013. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Kendari:Unhalu Press.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suminto A. Sayuti. 2000. *Berkenelangan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gramedia.
- Surachmad, Winarno. 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Suwito. 1985. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1984. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo. 1990. *Teknik dan Metode Dasar dalam Metodologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Perss.
- Weinrich, Uriel. 1968. *Language in Contact*. The Hauge-Paris: Mouton.
- Wijaya. 2010:47. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MOS Publising
- Winardi. 1982. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: PT. Alumni.